

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 23 Januari 2025 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 22:6-21 tentang 7 peringatan Tuhan bagi sidang jemaat akhir zaman supaya menjadi sempurna seperti Yesus. Kita masih mempelajari yang ketiga.

Wahyu 22:10

22:10 *Lalu ia berkata kepadaku: "Jangan memeteraikan perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini, sebab waktunya sudah dekat.*

Peringatan ketiga adalah untuk tidak memeteraikan perkataan nubuat/ firman pengajaran yang benar. Oleh sebab itu:

- Seorang gembala jangan memeteraikan firman pengajaran yang benar = jangan tanpa pembukaan rahasia firman Allah. Seorang gembala harus banyak bergumul di kaki Tuhan lewat doa puasa, doa semalam suntuk, fellowship dalam firman pengajaran benar, sehingga bisa mendapatkan pembukaan rahasia firman.
- Sidang jemaat jangan memeteraikan firman pengajaran yang benar = jangan melakukan perbuatan-perbuatan yang menutup hati terhadap firman pengajaran benar, yaitu tidak percaya firman, tetap berbuat dosa sampai puncaknya dosa.

Mengapa tidak boleh memeteraikan firman?

Sebab jika pembukaan rahasia firman dimeteraikan, maka sidang jemaat, hamba Tuhan, pelayan Tuhan menjadi Kristen sekam, artinya hanya puas dengan perkara jasmani (kulit), tetapi tidak diisi dengan firman pengajaran benar, sehingga kosong dan hampa rohani.

Yeremia 13:23-24

13:23 *Dapatkah orang Etiopia mengganti kulitnya atau macan tutul mengubah belangnya? Masakan kamu dapat berbuat baik, hai orang-orang yang membiasakan diri berbuat jahat?*

13:24 *Aku akan menghamburkan mereka seperti sekam yang diterbangkan angin padang gurun.*

Kristen sekam adalah kehidupan Kristen yang seperti orang Etiopia tidak bisa merubah warna kulitnya, dan seperti macan tutul tidak bisa merubah belangnya. Artinya tidak mengalami keubahan hidup ke arah manusia rohani, tetapi tetap mempertahankan manusia darah daging.

Akibatnya:

1. Seperti macan tutul tidak bisa merubah belangnya.

Wahyu 13:1-2,5-6

13:1 *Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat.*

13:2 *Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar.*

13:5 *Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya.*

13:6 *Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga.*

Macan tutul menunjuk antikris. Jadi, Kristen sekam tidak mengalami pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, sehingga pasti menjadi sama dengan antikris yang akan dibinasakan selamanya.

Salah satu tanda dari antikris adalah mulutnya penuh kesombongan dan hujat. Mulut sombong adalah dusta, gosip, sampai menjelekkan orang yang baik/ benar, sampai memfitnah. Mulut menghujat orang benar/ suci dan menghujat Tuhan/ firman pengajaran benar.

Seperti orang Etiopia tidak bisa mengganti kulitnya. Artinya tetap mempertahankan dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan. Sehingga menjadi gereja Tuhan yang sempurna dalam kejahatan dan kenajisan.

2. Efesus 2:15-16

2:15 *sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan*

damai sejahtera,Â

2:16 dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah oleh salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu.Â

Tidak bisa masuk kesatuan tubuh Kristus, sebab tubuh Kristus adalah manusia baru.

Jika tidak masuk kesatuan tubuh Kristus, berarti masuk tubuh Babel yang sempurna dalam kejahatan dan kenajisan.Â

3. 1 Korintus 15:50

15:50Â Saudara-saudara, inilah yang hendak kukatakan kepadamu, yaitu bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah dan bahwa yang binasa tidak mendapat bagian dalam apa yang tidak binasa.

Tidak bisa mewarisi = tidak bisa masuk Kerajaan Sorga kekal, tetapi binasa selamanya di neraka.

Oleh sebab itu, kita harus mengutamakan/ menerima firman dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, supaya kita mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Sampai suatu waktu menjadi sama mulia dengan Yesus untuk mewarisi kerajaan Sorga kekal selamanya.

1 Korintus 15:51-52

15:51 Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah,Â

15:52Â dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.

Urusan mati dan hidup adalah urusan Tuhan. Urusan kita selama hidup adalah harus mengutamakan pembukaan rahasia firman. Kita mengalami penyucian dan keubahan hidup sampai garis akhir, yaitu sampai meninggal dunia atau hidup sampai Tuhan datang kedua kali.

Pada saat kedatangan Yesus kedua kali, terjadi dua peristiwa besar:

1. Orang yang mati dalam Yesus = mati dalam kesucian dan keubahan hidup oleh pekerjaan firman pengajaran benar, akan dibangkitkan dalam tubuh sempurna dan sama mulia seperti Yesus.
2. Orang yang hidup dalam kesucian dan keubahan hidup sampai Tuhan datang kedua kali, akan diubah dalam tubuh sempurna dan sama mulia seperti Yesus.

Sehingga keduanya menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna, mempelai wanita Sorga, yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Proses pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani:

1. Lewat baptisan air dan baptisan Roh Kudus.Â

Yohanes 3:5

3:5Â Jawab Yesus: â[?]Â Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Matius 3:15-17

3:15Â Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: â[?]Â Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.â[?]Â Dan Yohanes pun menuruti-Nya.Â

3:16Â Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,Â

3:17 lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: â[?]Â Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.â[?]Â

Yesus bukan manusia berdosa dan tidak mengenal dosa, tetapi harus masuk baptisan air yang benar untuk menggenapkan kehendak Tuhan. Serta Yesus menjadi teladan untuk menunjukkan baptisan air yang benar. Â

Baptisan air yang benar adalah untuk melakukan kehendak Bapa, sehingga kita menjadi manusia baru dengan pengakuan resmi dari Sorga. Kita dibaptis seperti Yesus dibaptis.

Orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat, mati terhadap dosa, harus dikubur dalam air bersama Yesus dan bangkit untuk menerima hidup baru, hidup Surgawi, hidup dalam urapan Roh Kudus. Yaitu hidup dalam kebenaran, bisa membedakan pengajaran benar dan tidak benar.

Kidung Agung 2:14

2:14 *Merpatiku di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng gunung, perhatikanlah wajahmu, perdengarkanlah suaramu! Sebab merdu suaramu dan elok wajahmu!*

Kita dibaharui lewat baptisan air dan firman pengajaran sampai menjadi merpati/ mempelai wanita.

Kisah Rasul 8:26-32, 36

8:26 *Kemudian berkatalah seorang malaikat Tuhan kepada Filipus, katanya: Bangunlah dan berangkatlah ke sebelah selatan, menurut jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza. Jalan itu jalan yang sunyi.*

8:27 *Lalu berangkatlah Filipus. Adalah seorang Etiopia, seorang sida-sida, pembesar dan kepala perbendaharaan Sri Kandake, ratu negeri Etiopia, yang pergi ke Yerusalem untuk beribadah.*

8:28 *Sekarang orang itu sedang dalam perjalanan pulang dan duduk dalam keretanya sambil membaca kitab nabi Yesaya.*

8:29 *Lalu kata Roh kepada Filipus: Pergilah ke situ dan dekatilah kereta itu!*

8:30 *Filipus segera ke situ dan mendengar sida-sida itu sedang membaca kitab nabi Yesaya. Kata Filipus: Mengertikah tuan apa yang tuan baca itu?*

8:31 *Jawabnya: Bagaimanakah aku dapat mengerti, kalau tidak ada yang membimbing aku? Lalu ia meminta Filipus naik dan duduk di sampingnya.*

8:32 *Nas yang dibacanya itu berbunyi seperti berikut: Seperti seekor domba la dibawa ke pembantaian; dan seperti anak domba yang kelu di depan orang yang menggunting bulunya, demikianlah la tidak membuka mulut-Nya.*

8:36 *Mereka melanjutkan perjalanan mereka, dan tiba di suatu tempat yang ada air. Lalu kata sida-sida itu: Lihat, di situ ada air; apakah halangannya, jika aku dibaptis?*

Orang Etiopia (yang hitam dosanya) bisa diubah lewat baptisan air yang benar. Tinggal mau atau tidak. Prosesnya adalah harus beribadah untuk mendengar, membaca Alkitab, untuk dibimbing masuk baptisan air sehingga mengalami pembaharuan hidup sampai sempurna. **A**

Langkah-langkah pembaharuan merpati:

- o Memiliki hati merpati.

1 Petrus 3:20-21

3:20 *yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.*

3:21 *Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan "air" maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah "oleh kebangkitan Yesus Kristus,*

Baptisan air membaharui hati nurani yang jahat menjadi hati nurani yang baik, yaitu tulus, taat.

1 Petrus 1:22

1:22 *Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.*

Ini adalah landasan yang kuat:

- Untuk menerima keselamatan mempelai.
- Untuk menerima jabatan dan karunia Roh Kudus, dipakai melayani Tuhan, sehingga hidup menjadi indah.

Efesus 4:11-12

4:11 *Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*

4:12 *untuk melengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

- Untuk menerima berkat jasmani dari Tuhan dan menjadi berkat bagi orang lain.

- Untuk mengorbankan kita jasmani, rohani sampai ke tahta Surga.

1 Petrus 3:22

3:22 *yang duduk di sebelah kanan Allah, setelah la naik ke sorga sesudah segala malaikat, kuasa dan kekuatan ditaklukkan kepada-Nya.*

- o Mata merpati.

Kidung Agung 1:15

1:15 *"Lihatlah, cantik engkau, manisku, sungguh cantik engkau, bagaikan merpati matamu.*

Memiliki pandangan hanya satu arah yaitu ke arah Yesus yang duduk di sebelah kanan Allah Bapa.

Jangan menoleh ke belakang seperti istri Lot = kembali pada hidup lama, mengandalkan kehebatan/ kebanggaan.

Jangan menoleh kiri kanan seperti Musa = berharap pada manusia.

Praktek mata merpati:

■ Lukas 8:18

8:18 *Karena itu, perhatikanlah cara kamu mendengar. Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, dari padanya akan diambil, juga apa yang ia anggap ada padanya.*

Hanya memperhatikan firman pengajaran benar, mendengar dan dengar-dengaran. Maka iman makin bertambah menjadi iman yang teguh, sampai iman yang sempurna.

Kalau tidak memperhatikan firman, iman makin berkurang sampai habis, kehilangan keselamatan.

■ Kolose 4:17

4:17 *Dan sampaikanlah kepada Arkhipus: Perhatikanlah, supaya pelayanan yang kau terima dalam Tuhan kau jalankan sepenuhnya.*

Memperhatikan pelayanan yang kita terima dari Tuhan. Setia dan tanggung-jawab sampai garis akhir.

■ Ibrani 12:2-3

12:2 *Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.*

12:3 *Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa.*

Meneladan Yesus Iman Besar yang tabah, kuat teguh hati. Tidak kecewa/ putus asa menghadapi apa pun, tetap mengucap syukur.

○ Sayap merpati

Mazmur 68:14

68:14 *Maukah kamu berbaring di antara kandang-kandang? Sayap-sayap merpati bersalut dengan perak, bulu kepaknya dengan emas berkilau-kilauan.*

Sayap merpati bersalut emas perak.

Amsal 10:20

10:20 *Lidah orang benar seperti perak pilihan, tetapi pikiran orang fasik sedikit nilainya.*

Perak = penebusan dari dosa sehingga mulut jujur, tidak ada dusta.

Emas = tabiat Illahi yaitu taat.

Mazmur 55:7-9

55:7 *Pikirku: Sekiranya aku diberi sayap seperti merpati, aku akan terbang dan mencari tempat yang tenang, 55:8 bahkan aku akan lari jauh-jauh dan bermalam di padang gurun. Sela 55:9 Aku akan segera mencari tempat perlindungan terhadap angin ribut dan badai.*

Hasilnya adalah mencari tempat yang tenang, hanya bergaul dengan Allah dalam kandang penggembalaan, ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.

Sampai disingkirkan ke padang gurun, jauh dari antikris yang berkuasa di bumi 3,5 tahun.

Yakobus 5:1-5

5:1 *Jadi sekarang hai kamu orang-orang kaya, menangislah dan merataplah atas sengsara yang akan menimpa kamu!*

5:2 Kekayaanmu sudah busuk, dan pakaianmu telah dimakan ngengat!

5:3 Emas dan perakmu sudah berkarat, dan karatnya akan menjadi kesaksian terhadap kamu dan akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah mengumpulkan harta pada hari-hari yang sedang berakhir.

5:4 Sesungguhnya telah terdengar teriakan besar, karena upah yang kamu tahan dari buruh yang telah menuai hasil ladangmu, dan telah sampai ke telinga Tuhan semesta alam keluhan mereka yang menyabit panenmu.

5:5 Dalam kemewahan kamu telah hidup dan berfoya-foya di bumi, kamu telah memuaskan hatimu sama seperti pada hari penyaliban.

Dijaga jangan sampai emas dan perak berkarat = kehilangan kejujuran dan ketaatan. Terutama dalam mencari emas perak jasmani = bekerja mencari nafkah.

- o Suara merpati.

Kidung Agung 2:14

2:14 Merpatiku di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng gunung, perhatikanlah wajahmu, perdengarkanlah suaramu! Sebab merdu suaramu dan elok wajahmu!

Yaitu merdu suara penyembahan dengan kata "haleluya".

Wahyu 19:6-7

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

2. Lewat percikan darah/ ujian/ salib.

1 Petrus 4:12-14

4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Kita harus tekun dalam doa penyembahan supaya darah ditambah dupa terjadi shekinah glory. Roh Kemuliaan bekerja atas hidup kita.

Nahum 2:7

2:7 Permaisuri dibawa ke luar dan ditelanjangi dan dayang-dayangnya mengerang, mengaduh seperti suara merpati sambil memukul-mukul dada.

Suara redup, mengeluh, mengerang kepada Tuhan.

Contoh: raja Hizkia.

Yesaya 38:3,14.

38:3 Ia berkata: Ah Tuhan, ingatlah kiranya, bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu dengan setia dan dengan tulus hati dan bahwa aku telah melakukan apa yang baik di mata-Mu.

38:14 Seperti burung layang-layang demikianlah aku menciap-ciap, suaraku redup seperti suara merpati. Matakubahabis menengadah ke atas, ya Tuhan, pemerasan terjadi kepadaku; jadilah jaminan bagiku!

Yesaya 36:21, 37:15-17

36:21 Tetapi orang berdiam diri dan tidak menjawab dia sepetah kata pun, sebab ada perintah raja, bunyinya: Jangan kamu menjawab dia!

37:15 Hizkia berdoa di hadapan Tuhan, katanya:

37:16 Ya Tuhan semesta alam, Allah Israel, yang bertakhta di atas kerubim! Hanya Engkau sendirilah Allah segala kerajaan di bumi; Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi.

37:17 Sendengkanlah telinga-Mu, ya Tuhan, dan dengarlah; bukalah mata-Mu, ya Tuhan, dan lihatlah; dengarlah segala perkataan Sanherib yang telah dikirimnya untuk mencela Allah yang hidup.

Pembaharuan indera. Hidung mencium dupa, banyak berdoa menyembah Tuhan. Telinga mendengar dan dengar-dengaran. Mata hanya memandang Tuhan. Mulut banyak berdiam diri.

Yesaya 38:1-3

38:1 Pada hari-hari itu Hizkia jatuh sakit dan hampir mati. Lalu datanglah nabi Yesaya bin Amos dan berkata

kepadanya: *âBeginilah firman Tuhan: Sampaikanlah pesan terakhir kepada keluargamu, sebab engkau akan mati, tidak akan sembuh lagi.â*

38:2â Lalu Hizkia memalingkan mukanya ke arah dinding dan ia berdoa kepada Tuhan.â

38:3â Ia berkata: âAh Tuhan, ingatlah kiranya, bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu dengan setia dan dengan tulus hati dan bahwa aku telah melakukan apa yang baik di mata-Mu.â Kemudian menangislah Hizkia dengan sangat.

Kulit/ perasaan diubahkan, menangis seperti bayi, hanya butuh belas kasih Tuhan.

Maka Tuhan mengulurkan tangan untuk menyelesaikan segala masalah mustahil.

Pembaharuan pancaindera = wajah. Mengubahkan wajah menjadi berseri, elok bagaikan merpati, sampai sempurna sama mulia dengan Tuhan.â

Kidung Agung 2:14â

2:14â Merpatiku di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng gunung, perlihatkanlah wajahmu, perdengarkanlah suaramu! Sebab merdu suaramu dan elok wajahmu!â

Tuhan memberkati.